

Maluku Utara: Danau Tolire



Kalau anda ke Ternate jangan lewatkan momen yang penting yaitu mengunjungi Danau Tolire. Danau Tolire adalah sebuah danau indah di wilayah Ternate, Maluku Utara. Dari pusat kota Ternate jaraknya sekitar 10 km. Danau Tolire ini terletak di bawah kaki Gunung Gamalama, gunung api tertinggi di Maluku Utara. Danau tersebut terdiri atas Danau Tolire Besar dan Danau Tolire Kecil yang jaraknya kira-kira ± 200 meter.

Danau Tolire Besar ini bentuknya seperti baskom raksasa. Dari atas hingga ke permukaan air danau memiliki jarak sekitar ± 50 meter dan luas danau yakni sekitar ± 5 hektar. Kedalaman danau tersebut secara pasti hingga kini tidak diketahui. Karena sampai dengan saat ini belum ada yang berani mengukur kedalaman danau ini. Namun menurut cerita leluhur, kedalamannya berkilo-kilometer dan berhubungan langsung dengan laut.



Keindahan Danau Tolire sangat mengagumkan, dan juga mempunyai sejarah unik dan mengandung banyak misteri. Menurut kepercayaan masyarakat Ternate, Danau Tolire Besar dan Tolire Kecil, dulunya adalah sebuah negeri (desa atau perkampungan) yang penduduknya hidup dengan damai dan sejahtera. Suatu ketika terjadilah peristiwa yang menggemparkan penduduk negeri, yaitu ada seorang penduduk menghamili anak gadis kandungnya sendiri. Menurut

kepercayaan mereka hal tersebut selain membuat aib bagi negeri tersebut juga akan mendatangkan musibah.

Hal ini membuat seluruh penduduk negeri menjadi marah. Amarah masyarakat tersebut ditujukan kepada ayahnya dan anak gadisnya. Keduanya dihukum dan diusir dari negeri. Keduanya kemudian keluar dari negeri tersebut. Namun, saat mereka melangkahkan kaki pergi dari negeri tersebut, terjadilah suatu peristiwa alam yang aneh (gempa bumi yang tiba-tiba), dan di tempat keduanya berpijak seketika terbelah menjadi dua danau. Keduanya tenggelam dalam danau besar dan kecil. Satu danau besar kemudian disebut Tolire Besar (Lamo) menggambarkan sang ayah. Satu lagi danau kecil disebut Tolire Kecil (Ici) yang mencerminkan sang anak gadis tersebut. kedua buah Danau Tolire tersebut terbentuk hingga sekarang ini.



Danau Tolire yang indah ini juga memiliki kisah mistis, katanya dihuni oleh Buaya Putih yang panjangnya sekitar 10 meter dengan jumlah ratusan dan makhluk halus lainnya. Buaya Putih ini diyakini sebagai penjaga Danau Tolire dan sering menampakan wujudnya bagi masyarakat setempat dan pengunjung tertentu. Tidak semua orang dapat melihat Buaya Putih ini karena menurut cerita masyarakat setempat Buaya Putih ini hanya menampakan wujudnya bagi masyarakat tertentu yang memiliki hati yang bersih dan tidak memiliki niat jahat.

Suasana mistik sangat terasa melihat posisi danau yang di bawah gunung, suasana alam yang sunyi, dan adanya larangan-larangan yang ada bagi pengunjung. Pengunjung yang datang ke sini dilarang untuk mandi, berendam, berenang, ataupun memancing di Danau Tolire karena masyarakat setempat meyakini bahwa siapapun yang mencoba beraktifitas ataupun mengganggu Danau Tolire ini akan menjadi mangsa Buaya Putih.

Cerita mistis tersebut, diperkuat dengan kenyataan yaitu jika kita mengunjungi Danau Tolire ini dan melemparkan batu ke arah danau, tidak akan ada batu yang dapat menyentuh permukaan danau ini. Sekuat apapun anda melempar batu tidak akan sampai menyentuh permukaan Danau Tolire. Ini sebuah fakta yang benar-benar terjadi. Telah ratusan bahkan ribuan batu yang dilempar oleh pengunjung, tetapi menghilang dengan sendirinya sebelum sampai atau menyentuh permukaan Danau.

Saya pernah mencoba melemparnya sendiri dengan membeli batu yang banyak dijual di pinggir danau oleh anak-anak maupun orang dewasa yang berkisar Rp. 5000 - Rp. 20.000. Setelah itu menikmasi pisang goreng hangat, adalah sebuah sensasi tersendiri.....alhamdulillah...

(Ditulis dari berbagai sumber oleh Upik Kesumawati Hadi PS PEK IPB Bogor 2016)